RUMAH SUSUN SEDERHANA SEWA DI KOTA YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA - 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

CHRISTIN GUNAWAN NPM: 070112804



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA 2010

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

RUMAH SUSUN SEDERHANA SEWA DI KOTA YOGYAKARTA

in lumin

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

CHRISTIN GUNAWAN NPM: 070112804

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 13 Oktober 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

The state of the s

Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

Penguji II

Ir. A. Djoko Istiadji, M.Sc.Bld.Sc.

Yogyakarta, 22 Desember 2010

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta

F. Binarti, ST., Dipl. NDS. Arch.

Ketua Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta

TENNIH. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama: Christin Gunawan

NPM : 070112804

Dengan sesungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

RUMAH SUSUN SEDERHANA SEWA DI KOTA YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 25 Desember 2010

Yang Menyatakan,



Christin Gunawan

Ungkapan rasa terima kasihku dan hadiah kecil untuk Tuhan yang sangat mengasihi dan menyayangiku atas semua berkat dan karunia-Nya......
Untuk kedua orang tuaku tercinta yang telah berjuang tanpa kenal lelah demi kesuksesan dan kebahagiaanku tanpa mereka aku tak akan berada di sini dan sekuat ini....
Semua ini hanyalah sebuah langkah maju untuk lebih dekat menggapai cita-citaku

Perjuangan dan pembelajaranku masih akan berlanjut di masyarakat.....

Untuk membahagiakan orang-orang disekitarku

terutama Tuhan Yang Maha Esa

<u>INTISARI</u>

Jumlah penduduk di Kota Yogyakarta setiap tahun terus mengalami peningkatan sedangkan lahan yang ada di Kota Yogyakarta terbatas. Di Kota Yogyakarta ini, lebih banyak penduduk yang berpenghasilan menengah rata-rata, penduduk miskin dan fakir miskin. Maka bangunan berlantai lebih dari satu berupa Rusunawa merupakan solusi yang tepat.

Rumah Susun Sederhana Sewa di Kota Yogyakarta dirancang untuk tanggap terhadap isu pemanasan global yang sedang marak. Tata ruang dalam dan luar melalui elemen-elemen arsitekturalnya diolah sedemikian rupa sesuai dengan konsep *green* architecture sehingga menghadirkan bangunan yang hemat energi.

Lokasi Rusunawa ini berada pada Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta dengan biaya sewa sebesar Rp190.000,00 (tipe 30 pada lantai 4) hingga Rp240.000,00 (tipe 36 pada lantai 2), biaya sewa hunian sekaligus kios pada lantai 1 sebesar Rp300.000,00, biaya sewa warung makan: Rp500.000,00, biaya sewa kios: Rp300.000,00.

Kata Kunci : Rusunawa, *Green Architecture*, Hemat Energi, dan Tata Ruang Dalam dan Luar.





PRAKATA

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa Penulis haturkan karena pada akhirnya penulisan Tugas Akhir dengan judul **Rumah Susun Sederhana Sewa Di Kota Yogyakarta** ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, harapan dan semangat yang besar, Tugas Akhir ini dengan segala kelebihan dan kekurangan yang ada didalamnya tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, universitas yang telah mendidik saya dari awal hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
- Bapak Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA. selaku dosen pembimbing I dan Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan, banyak ilmu, dan keterampilan kepada penulis. Kesabaran dan kebijaksanaan bapak sangat membantu dalam selesainya tugas akhir ini.
- Bapak Ir. A. Djoko Istiadji, M.Sc.Bld.Sc. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan memberikan bimbingan, banyak ilmu, dan keterampilan kepada penulis. Kesabaran dan kebijaksanaan bapak sangat membantu dalam selesainya tugas akhir ini.
- 4. Orang tua yang paling dicintai, Mami dan Papi yang selalu memberikan *support*. Terima kasih atas kasih sayang tanpa henti yang telah diberikan dan dukungan baik moral maupun material.
- 5. Kakak-kakak dan adik-adik tercinta, Cik Anita, Cik Debby, Ko Andi, Bagas, Ian yang senantiasa menghibur Penulis dan memberi dukungan tanpa henti. *Always love u guys*.
- 6. Teman-teman arsitek seperjuangan: Bella, Prasidha, Neta, Jessica, Sophie, Cimot, Verry, Wisnu, Dian, Lukkie, Ko Didy, Ko Ardi, Obie, Cik Ellie, Cik Rossy, Pondra, Deni, Mba Rani, Dito, Ko Reymond, Mas Wibi, Mba Eka, Ko Sandy, Mas Fuad, dan semuanya yang tidak bisa Penulis sebutkan satu per satu pada halaman ini.
- 7. Oscar Bary Chandra yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang, dan penghiburan tanpa henti.
- 8. Pak Budi, Pak Giyo, Icha dan Aristha yang telah membantu dalam proses studio hingga pendadaran.
- 9. Pihak-pihak yang belum disebut namanya yang berperan serta secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan Tugas Akhir ini dari awal sampai selesai.

Seperti kata pepatah, tiada gading yang tak retak. Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan. Akhirnya Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi serupa. Penulis juga mohon maaf bila ada kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja selama proses penulisan Tugas Akhir ini.

Yogyakarta, Desember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HAL	AMAN JUDUL	l
LEM	BAR PENGABSAHAN DOKUMEN TUGAS AKHIR	<u>i</u> i
LEM	BAR PENGABSAHAN SKRIPSI	iii
LEM	BAR PENGABSAHAN GAMBAR DAN LAPORAN DESAIN	iv
SUR	AT PERNYATAAN	V
LEM	BAR PERSEMBAHAN	vi
	SARI	
PRA	KATA	viii
	TAR ISI	
	TAR TABEL	
	TAR GAMBAR	
	I PENDAHULUAN	
I.5. I.6.	Latar Belakang I.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek I.1.2. Latar Belakang Permasalahan Rumusan Permasalahan Tujuan dan Sasaran I.3.1. Tujuan I.3.2. Sasaran Lingkup Studi I.4.1. Materi Studi I.4.2. Pendekatan Studi Metode Studi I.5.1. Pola Prosedural I.5.2. Tata Langkah Sistematika Pembahasan	1 4 5 5 5 6 6 6 6 7
BAB	II TINJAUAN OBYEK STUDI	9
II.2. II.3. II.4.	Pengertian Rumah Susun Jenis Rumah Susun Fungsi dan Kegiatan dalam Rumah Susun Standar Perencanaan dan Perancangan Rumah Susun Beberapa Contoh Rumah Susun	11 14 15
BAB	III TINJAUAN WILAYAH	30
III.2. III.3.	Tinjauan Administratif Tinjauan Geografis-Geologis-Klimatologis Sejarah Kota Yogyakarta Tinjauan Sosial Masyarakat	31

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Rusunawa di Kola Yogyakarta

III.5.	Tinjauan Perilaku Masyarakat	36
	Kebijakan Penggunaan Lahan Kota Yogyakarta	
	Kebijakan Tata Ruang Kawasan	
111.0.	Kebijakan Tata Bangunan	39
III.9.	Citra Bangunan dan Kawasan	30
BAB	IV TINJAUAN PENEKANAN STUDI	41
IV.1.	Tinjauan Ruang Luar dan Ruang Dalam	41
	IV.1.1. Definisi dan Batasan Ruang Luar	41
	IV.1.1.1. Elemen Pembatas Ruang Luar	41
	IV.1.1.2. Elemen Pengisi Ruang Luar	41
	IV.1.1.3. Elemen Pelengkap Ruang Luar	42
	IV.1.2. Definisi dan Batasan Ruang Dalam	42
	IV.1.2.1. Elemen Pembatas Ruang Dalam	42
	IV.1.2.2. Elemen Pengisi Ruang Dalam	43
	IV.1.2.3. Elemen Pelengkap Ruang Dalam	43
	IV.1.3. Definisi dan Batasan Suprasegmen Arsitektural	44
	IV.1.3.1. Suprasegmen Bentuk	44
	IV.1.3.2. Suprasegmen Jenis Bahan	46
	IV.1.3.3. Suprasegmen Tekstur	47
	IV.1.3.4. Suprasegmen Warna	40
1\/ 2	IV.1.3.5. Suprasegmen Skala dan Proporsi	49
IV.Z.	Tinjauan <i>Green Architecture</i> Hemat Energi	53
10.5.	Tiemat Energi	00
BAB	V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	62
V.1.	Analisis Perencanaan Programatik	62
	V.1.1. Analisis Sistem Lingkungan	
	V.1.1.1. Analisis Konteks Fisikal	62
	V.1.1.2. Analisis Konteks Kultural	64
	V.1.2. Analisis Sistem Manusia	66
	V.1.2.1. Analisis Sasaran Pemakai	67
	V.1.2.2. Analisis Persyaratan-Persyaratan Pemakai	67
	V.1.2.3. Pendapatan atau Kemampuan Finansial	92
	V.1.2.4. Biaya Pembangunan dan Biaya Sewa	92
	V.1.3. Analisis Pemilihan Lokasi dan Tapak	94
	V.1.4. Analisis Perencanaan Tapak	97
١,,,,	V.1.5. Analisis Perencanaan Tata Bangunan dan Tata Ruang	
V.2.	Analisis Perencanaan Penekanan Studi	105
	V.2.1. Analisis Wujud Esensial Suprasegmen Arsitektur	106
\ / 0	V.2.2. Analisis Wujud Konseptual Suprasegmen Arsitektur	110
٧.3.	Analisis Perancangan Penekanan Studi	111
	v.s. Landisis Green Architecture dan Suprasegmen Arsitektur	111
\ / 4	V.3.2.Analisis Wujud Konseptual Ruang Luar dan Ruang Dalam	115 - 4 4
v.4.	Analisis Perancangan Programatik	111
	V.4.1. Analisis Fungsional	110
	V.4.2. Analisis Perancangan Tata Tapak	12U
	V.4.3. Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang V.4.3.1. Analisis Penghawaan Ruang	ا کا 194
	V.4.3.2. Analisis Penghawaan Ruang	121 121

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Rusunawa di Kola Yogyakaria

	V.4.4. Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi	123
	V.4.5. Analisis Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan	125
	V.4.5.1. Analisis Jaringan Listrik	125
	V.4.5.2. Analisis Jaringan Air Bersih	126
	V.4.5.3. Analisis Peralatan Pengolah Air Limbah	127
	V.4.5.4. Analisis Pembuangan Sampah	128
	V.4.5.5. Analisis Penanggulangan Bahaya Akibat Kebakaran	
	V.4.5.6. Analisis Sistem Transportasi	129
	V.4.5.7. Analisis Sistem Penangkal Petir	130
BAB	VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	131
VI.1.	Konsep Perencanaan Programatik	131
	VI.1.1. Persyaratan dan Standar Perencanaan Sistem Lingkungan	131
	VI.1.2. Persyaratan dan Standar Perencanaan Sistem Manusia	132
	VI.1.2.1. Analisis Sasaran Pemakai	132
	VI.1.2.2. Analisis Persyaratan-Persyaratan Pemakai	132
	VI.1.2.3. Pendapatan atau Kemampuan Finansial	141
	VI.1.2.4. Biaya Pembangunan dan Biaya Sewa	141
	VI.1.3. Konsep Lokasi dan Perencanaan Tapak	142
	VI.1.4. Konsep Perencanaan Tata Bangunan dan Tata Ruang	143
VI.2.	Konsep Perencanaan Penekanan Studi	144
	VI.2.1. Konsep Wujud Esensial Suprasegmen Arsitektur	144
	VI.2.2. Konsep Wujud Konseptual Suprasegmen Arsitektur	148
VI.3.	Konsep Perancangan Penekanan Studi	149
	VI.3.1. Konsep Green Architecture dan Suprasegmen Arsitektur	149
	VI.3.2. Konsep Wujud Konseptual Ruang Luar dan Ruang Dalam	151
VI.4.	Konsep Perancangan Programatik	155
	VI.4.1. Konsep Fungsional	156
	VI.4.2. Konsep Perancangan Tata Tapak	
	VI.4.3. Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang	159
	VI.4.3.1.Konsep Penghawaan Ruang	159
	VI.4.3.2.Konsep Pencahayaan Ruang	159
	VI.4.4. Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi	161
	VI.4.5. Konsep Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan	163
	VI.4.5.1.Konsep Jaringan Listrik	163
	VI.4.5.2.Konsep Jaringan Air Bersih	164
	VI.4.5.3.Konsep Peralatan Pengolah Air Limbah	165
	VI.4.5.4.Konsep Pembuangan Sampah	165
	VI.4.5.5.Konsep Penanggulangan Bahaya Akibat Kebakaran	166
	VI.4.5.6.Konsep Sistem Transportasi	167
		167

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1.	Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta	
Tabel I.2.	Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta	2
Tabel I.3.	Proyeksi Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta	2
Tabel I.4.	Persentase Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Ekonomi Tahun 2005	
Tabel III.1.	Kondisi Administratif Kecamatan di Kota Yogyakarta pada Tahun 2007	
Tabel III.2.	Kelembaban Udara, Tekanan Udara, dan Suhu Udara	32
Tabel III.3.	Arah dan Kecepatan Angin di Kota Yogyakarta	.32
Tabel IV.1.	Pengaruh, Kesan dan Karakter Warna	48
Tabel V.1.	Analisis Pengelompokan Kegiatan	
Bagan V.1.	Organisasi Badan Pengelolaan	73
Bagan V.2.	Hubungan Antar-Kegiatan Secara Makro	73
Bagan V.3.		74
Bagan V.4.	Hubungan Antar-Kegiatan Keluarga Penyewa Sarusun dan Sarusun yang	
	Berfungsi Juga Sebagai Toko	74
Bagan V.5.		74
Bagan V.6.	Hubungan Antar-Kegiatan Manajer dan Kepala Tiap Unit Pengelola Rusun	
Bagan V.7.	Hubungan Antar-Kegiatan Security	75
Bagan V.8.		.75
Dagair v.s.	Trabaligan Antai Regiatan MEE	, 0
Bagan V.10.	Hubungan Antar-Kegiatan Layanan	.76
	Hubungan Antar-Kegiatan Pedagang Penyewa Kios/Ruko	
Bagan V.12.		77
Bagan V.13.		77
Bagan V.14.	Hubungan Antar-Kegiatan Pada Area Terbuka	.77
Bagan V.15.	Hubungan Antar-Ruang Keluarga Dalam Sarusun	78
Bagan V.16.	Hubungan Antar-Ruang Keluarga Penyewa Sarusun dan Sarusun yang	
A		.78
	Hubungan Antar-Ruang Tamu dari Penyewa Sarusun	.79
		79
		.79
Bagan V.20.	Hubungan Antar-Ruang Cleaning Service dan Office Boy	.80
Bagan V.21.	Hubungan Antar-Ruang MEE	80
Bagan V.22.	Hubungan Antar-Ruang Layanan	.80
	Hubungan Antar-Ruang Pedagang Penyewa Kios/Ruko	
Bagan V.24.	Hubungan Antar-Ruang Pengunjung Kios	81
Bagan V.25.	Hubungan Antar-Ruang Pendukung	.81
Bagan V.26.	Hubungan Antar-Ruang Pada Area Terbuka	82
Tabel V.2.	Analisis Kebutuhan Ruang	82
Bagan V.27.	Organisasi Ruang Secara Makro (Horizontal) Pada Rusunawa di Kota	
5 1/00	Yogyakarta	83
	Organisasi Ruang Secara Makro (Vertikai) Pada Rusunawa di Kota	
5 1/00	YogyakartaOrganisasi Ruang Pada Area Hunian	84
Bagan V.29.	Organisasi Ruang Pada Area Hunian	84
	Organisasi Ruang Pada Area Pelayanan	
Bagan V.31.	Organisasi Ruang Pada Area Kegiatan Pendukung	85
	Organisasi Ruang Pada Area Perdagangan	
Bagan V.33.	Organisasi Ruang Pada Area Pengelolaan	85
Tabel V.3.	Kebutuhan Ruang Fungsi Hunian untuk Empat Orang	86
Tabel V.4.	Kebutuhan Ruang Fungsi Pengelolaan	87

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Rusunawa di Kola Yogyakaria

Tabel V.5.	Kebutuhan Ruang Fungsi Pelayanan	88
Tabel V.6.	Kebutuhan Ruang Fungsi Pendukung	89
Tabel V.7.	Kebutuhan Ruang Fungsi Perdagangan	90
Tabel V.8.	Kebutuhan Ruang Fungsi Kegiatan Ruang Terbuka	90
Tabel V.9.	Kebutuhan Ruang Unit Kendaraan Untuk Parkir	91
Tabel V.10.	Kebutuhan Ruang Fungsi Parkir	91
Tabel V.11.	Kebutuhan Total Area Bangunan	91
Tabel V.12.	Transformasi Green Architecture dalam Suprasegmen Arsitektur	105
Tabel V.13.	Transformasi Hemat Energi dalam Suprasegmen Arsitektur	106
	Proses Pencarian Suprasegmen Arsitektur Berdasarkan Green Architecture	
Tabel V.15.	Hubungan Hemat Energi dengan Green Architecture	110
Tabel V.16.	Analisis Wujud Esensial Green Architecture dan Suprasegmen Arsitektur	111
	Analisis Wujud Konseptual Green Architecture dan Suprasegmen Arsitektur	
	Tuntutan Ruang pada Rusunawa di Kota Yogyakarta	
Tabel VI.1.	Pengelompokan Kegiatan	133
Bagan VI.1.	Organisasi Badan Pengelolaan	135
Tabel VI.2.	Kebutuhan Ruang	136
Bagan VI.2.	Organisasi Ruang Secara Makro (Horizontal) Pada Rusunawa di Kota	
	——————————————————————————————————————	137
Bagan VI.3.	Organisasi Ruang Secara Makro (Vertikal) Pada Rusunawa di Kota	
		138
Bagan VI.4.	0	138
Bagan VI.5.	Organisasi Ruang Pada Area Pelayanan	138
Bagan VI.6.	Organisasi Ruang Pada Area Kegiatan Pendukung	139
Bagan VI.7.	Organisasi Ruang Pada Area Perdagangan	139
Bagan VI.8.	0	139
Tabel VI.3.	Kebutuhan Total Area Bangunan	140
	Transformasi Green Architecture dalam Suprasegmen Arsitektur	144
Tabel VI.5.	Transformasi Hemat Energi dalam Suprasegmen Arsitektur	
Tabel VI.6.	Proses Pencarian Suprasegmen Arsitektur Berdasarkan Green Architecture	
Tabel VI.7.		148
Tabel VI.8.	Konsep Wujud Esensial <i>Green Architecture</i> dan Suprasegmen Arsitektur	
Tabel VI.9.	Konsep Wujud Konseptual <i>Green Architecture</i> dan Suprasegmen Arsitektur	
Tabel VI.10.	Tuntutan Ruang pada Rusunawa di Kota Yogyakarta	156

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1.	Ruman Susun	9
Gambar II.2.	Simplex	
Gambar II.3.	Duplex	12
Gambar II.4.	Triplex	13
Gambar II.5.	SitePlan Rusunawa Nelayan di Kaliyasa Cilacap	24
Gambar II.6.	Denah Lantai Dasar Rusunawa Nelayan di Kaliyasa Cilacap	
Gambar II.7.	Denah Lantai 1, 2, 3 Rusunawa Nelayan di Kaliyasa Cilacap	
Gambar II.8.	Potongan Rusunawa Nelayan di Kaliyasa Cilacap	
	Tampak Depan Rusunawa Nelayan di Kaliyasa Cilacap	
Gambar II.10.	Perspektif Rusunawa Nelayan di Kaliyasa Cilacap	25
	SitePlan Rusun Jatirawasari	26
	Denah Hunian Rusun Jatirawasari	27
	Tampak Depan Rusun Jatirawasari	
	Tampak Samping Rusun Jatirawasari	
Gambar II.15.	Potongan Rusun Jatirawasari	28
Gambar II.16.	Perspektif Rusun Jatirawasari	29
	Peta Administrasi Kota Yogyakarta	
Gambar III.2.	Peta Rencana Pemanfaatan Pola Ruang Kota Yogyakarta	
Gambar IV.1.	Bentuk Beraturan dan Bentuk Tidak Beraturan	46
Gambar IV.2.	Rumah Bersifat Ekologis	51
Gambar IV.3.	Elemen Pembayang Rancangan Arsitek Lindsay Clare yang Lugas	56
Gambar IV.4.	Rumah Panggung Karya Arsitek Kai Lohman Berdiri di Hutan Tanpa	
	Merusak Lahan Terlalu Banyak	56
Gambar IV.5.	Mengarahkan Angin Agar Masuk Ke Dalam Rumah	
Gambar IV.6.	Orientasi Bangunan Menghadap Ke Utara atau Selatan	57
	Penangkap Angin di Arsitektur Timur Tengah	59
Gambar IV.8.	Kolam Udara Dingin Kadang Dapat Dlmanfaatkan Bila Ruangan	
	Membentuk Kolom	60
Gambar IV.9.	Botol Bekas Menjadi Bahan Bangunan	60
Gambar IV.10	.Desain Bangunan Hemat Energi	61
Gambar V.1.	Wilayah Terpilih Rusunawa di Kota Yogyakarta	94
Gambar V.2.	Lokasi Terpilih Rusunawa di Kota Yogyakarta	95
Gambar V.3.	Foto Udara Tapak Terpilih Rusunawa di Kota Yogyakarta	96
Gambar V.4.	Analisis Perencanaan Tata Bangunan dan Tata Ruang	104
Gambar V.5.	Sistem Penghawaan Alami	121
Gambar V.7.	Sistem Pencahayaan Alami	122
Gambar V.8.	Berbagai Jenis Lampu Fluoresen	123
Gambar V.9.	Pondasi Batu Kali	124
Gambar V.10.	Pondasi Foot Plate	124
Gambar V.11.	Rangka Kaku	125
Gambar V.12.	Elemen Balok dan Kolom Struktur	125
Gambar V.13.	Pasokan Listrik ke Bangunan	126
Gambar V.14.	Skema Tipikal Sistem Pengolahan Limbah	127
Gambar V.15.	Saluran Pembuangan Sampah	128
Gambar V.16.	Hidran/FHC	129
Gambar V.17.	Hidran/FHCPenangkal Petir Sistem Thomas	130
Gambar VI.1.	Foto Udara Tapak Terpilih Rusunawa di Kota Yogyakarta	142
Gambar VI.2.	Konsep Zoning Rusunawa di Kota Yogyakarta	143
Gambar VI.3.	Konsep Perencanaan Tata Bangunan dan Tata Ruang	143

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Rusunawa di Kota Yogyakarta

Gambar VI.4. Sistem Penghawaan Alami	159
Gambar VI.5. Sistem Pencahayaan Alami	160
Gambar VI.6. Berbagai Jenis Lampu Fluoresen	161
Gambar VI.7. Pondasi Batu Kali	
Gambar VI.8. Pondasi Foot Plate	162
Gambar VI.9. Rangka Kaku	163
Gambar VI.10. Elemen Balok dan Kolom Struktur	163
Gambar VI.11.Pasokan Listrik ke Bangunan	
Gambar VI.12.Skema Tipikal Sistem Pengolahan Limbah	165
Gambar VI.13. Saluran Pembuangan Sampah	166
Gambar VI.14.Hidran/FHC	167
Gambar VI.15.Penangkal Petir Sistem Thomas	168